

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan metode eksperimen. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2012:53). Metode deskriptif analisis dipilih untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti dan menemukan hal-hal yang menjadi bagian penting dalam penelitian (objek). Dengan demikian, metode deskriptif analisis akan menghasilkan bentuk kajian yang mendalam tentang objek yang diteliti.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan objektif, yaitu pendekatan penelitian sastra yang memusatkan perhatiannya pada otonomi sastra sebagai karya fiksi. Artinya menyerahkan pemberian makna karya sastra itu sendiri tanpa mengaitkan unsur yang ada di luar signifikansinya (Jabrohim, 2011:62). Menurut Abrams (Ratna, 2012:72) pendekatan objektif merupakan pendekatan yang memiliki kaitan yang paling erat dengan teori sastra modern, khususnya teori-teori yang menggunakan konsep dasar struktur. Pendekatan ini memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis intrinsik.

Metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen. Penelitian kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan model sinektik pada pembelajaran apresiasi karakter, sedangkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model sinektik. Desain dalam penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental* dengan bentuk *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Ciri dari desain ini adalah bahwa sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi. Jadi cirinya adalah adanya dua kelompok yang dipilih secara random.

Ayi Sumiati, 2013

Efektifitas Model Sinektik Berorientasi Berfiikir Kritis Dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Karakter Tokoh Pada Novel Remaja 24 Hours Stay At School Karya Esa Khaikina Husein

Dua kelompok yang dipilih secara random tersebut kemudian diberi prates untuk mengetahui kemampuan awal kelompok. Hasil prates yang baik bila nilai kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2011:112).

Observasi dilakukan pada kedua kelompok yang menjadi subjek penelitian, kemudian keduanya diberikan pascates.

Diagram desain penelitian *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* sebagai berikut.

Treatment group	R	O	X	O
Control group	R	O	C	O

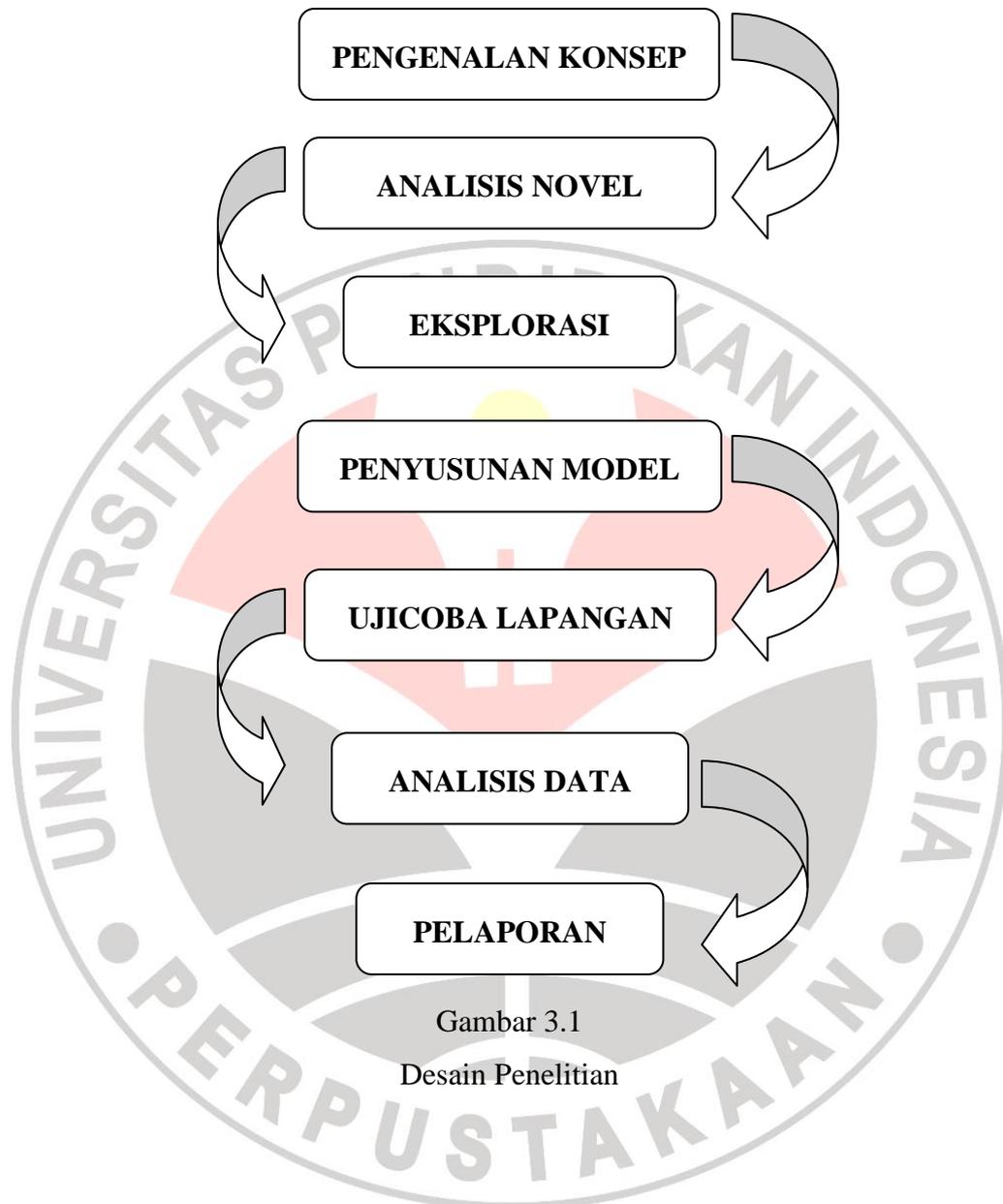
Keterangan :

- R = Random
- O = Prates
- O = Pascates
- X = Perlakuan Eksperimen
- C = Perlakuan Kontrol

(Fraenkel & Wallen, 2007:274).

3.2 Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian tergambar berikut ini.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut: (1) studi dokumentasi, (2) tes, (3) observasi, dan (4) angket.

(1) Studi Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Studi ini dilakukan dengan cara membaca novel dengan

Ayi Sumiati, 2013

Efektifitas Model Sinektik Berorientasi Berfiikir Kritis Dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Karakter Tokoh Pada Novel Remaja 24 Hours Stay At School Karya Esa Khaikina Husein

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

cermat dan teliti, berulang-ulang menandai hal-hal yang termasuk struktur novel (unsur intrinsik) khusus mengenai karakter tokoh. Karakter tokoh yang akan dibicarakan ada 5 tokoh yaitu Cho, Acha, Salsa, Zea, dan Febri yang nantinya akan diujicobakan pada pembelajaran dengan menggunakan model sinektik. Novel yang dibaca berjudul *24 Hour Stay at School* karya Esa Khairina Husein.

(2) Tes

Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini berupa prates dan pascates. Prates dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengapresiasi karakter tokoh dengan model sinektik sebelum diberikan perlakuan, dan pasca tes digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan perlakuan dengan model sinektik pada pembelajaran apresiasi karakter tokoh. Selain itu, tes juga digunakan untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel .

(3) Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Juliansyah Noor, 2012:140). Teknik ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar apresiasi karakter tokoh dengan menggunakan model sinektik, baik pengamatan terhadap guru atau pengamatan terhadap siswa.

(4) Angket

Angket/kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Juliansyah Noor, 2012:139).

Angket yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan pendapat atau respon siswa terhadap pembelajaran apresiasi karakter dengan menggunakan model sinektik.

3.4 Alat yang Digunakan dalam Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa alat yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan uji coba ke lapangan. Adapun alat yang penulis gunakan adalah:

1. pedoman pembelajaran yang berupa RPP yang merupakan acuan pembelajaran bagi guru untuk melaksanakan model sinektik pada pembelajaran apresiasi sastra khususnya apresiasi karakter tokoh pada novel dan model konvensional;
2. kisi-kisi tes;
3. kisi-kisi Pedoman Pengamatan Guru;
4. kisi-kisi Pedoman Pengamatan Siswa;
5. kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Model Sinektik.
6. lembar Observasi Pengamatan Guru;
7. lembar Observasi Pengamatan Siswa;
8. angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran Model Sinektik;
9. lembaran Soal;
10. panduan Analisis Nilai Karakter dalam Novel;
11. lembar Analisis Nilai-Nilai Karakter.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek (Arikunto, 2006:102). Berdasarkan pengertian tersebut, penulis menentukan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 176 orang terdiri dari 5 kelas.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:104). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel secara acak atau *random sampling*. Penentuan sampel secara acak ini karena populasinya

Ayi Sumiati, 2013

Efektifitas Model Sinektik Berorientasi Berfiikir Kritis Dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Karakter Tokoh Pada Novel Remaja 24 Hours Stay At School Karya Esa Khaikina Husein

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bersifat homogen. Jadi, penelitian ini yang diambil dua kelas yang subjeknya adalah kelas VIII A (kelas eksperimen), dan kelas VIII E (kelas kontrol) SMPN 3 Pangalengan Kabupaten Bandung masing-masing kelas berjumlah 30 orang.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dengan melaksanakan tes, yaitu tes kemampuan awal (prates) dan tes kemampuan akhir (Pascates). Bentuk tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban, jumlah soalnya sebanyak 20 soal.

Tes tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan setelah perlakuan diberikan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dalam analisis pengolahan data.

3.7 Pengujian Kualitas Instrumen Data

3.7.1 Pengujian Validitas Uji Coba

Pengujian validitas dititikberatkan pada tes hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Pangalengan dalam pembelajaran apresiasi sastra khususnya apresiasi karakter tokoh. Uji rasional digunakan teknik pengujian judgement penimbang soal, dengan aspek yang dinilai adalah:

- 1) kualitas tujuan pembelajaran apresiasi karakter tokoh;
- 2) hubungan tujuan dengan soal;
- 3) isi soal;
- 4) hubungan *stem* dan *option*;
- 5) bahasa soal;
- 6) kehomogenan option.

Perhitungan untuk menentukan validitas instrument digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{12} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1) (\sum X_2)}{\sqrt{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2) (N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan :

r_{12} : Koefisien yang dicari

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- 5) Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

(Syihabuddin,2008:72-73)

3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas tes hasil belajar apresiasi karakter tokoh novel pada siswa SMPN 3 Pangalengan, digunakan teknik koefisien reliabilitas dengan rumus alpha, yaitu :

$$r = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Keterangan :

K = jumlah butir soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian butir soal

S_t = varian total (untuk seluruh butir soal)

(Nurgiyantoro, 2001:123)

3.8 Pengolahan Data

3.8.1 Uji Normalitas

Untuk mencari hasil uji normalitas dengan menggunakan Microsoft

Office Excel 2007 akan dijelaskan langkah-langkah berikut ini :

Ayi Sumiati, 2013

Efektifitas Model Sinektik Berorientasi Berfiakir Kritis Dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Karakter Tokoh Pada Novel Remaja 24 Hours Stay At School Karya Esa Khaikina Husein

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. membuka *microsoft office excel 2007* : *start* → *all programs* → *microsoft office* → *microsoft office excel 2007*;
2. setelah *microsoft office excel 2007* dibuka maka ketiklah data yang akan diuji ada pun datanya adalah 5, 6, 7, 6, 6, 5, 7,8, 9, 8.

Langkah-langkah untuk menguji data sebagai berikut ini :

- a. dari data di atas dapat kita ketik ke dalam tabel di *excel*.
- b. setelah terlihat data seperti di atas maka langkah selanjutnya adalah mencari z , $f(z)$, $s(z)$, dan $|f(z) - s(z)|$ sebelum mencari z , $f(z)$, $s(z)$, dan $|f(z) - s(z)|$ kita mencari standar deviasi (simpangan baku) dan rata-rata data tersebut dengan cara ketik = *average*(G4:K5) dan standar deviasi ketik =standar deviasi (G4:K5) sesuai dengan data contoh diatas.

→ Setelah dapat rata-rata dan simpangan baku maka cari z yaitu dari rumusan data pertama = $(A3-\$G\$7)/\$H\7 untuk data kedua – kelima maka kita copy ke bawah dituliskan tanda \$ supaya rata-rata dan standart deviasi tidak akan berubah.

rumus umum z adalah $\frac{x-\bar{x}}{sd}$.

$s(z)$ adalah kumulatif frekuensi dimana $x = 5$ itu memiliki urutan pertama yang memiliki $f = 2$ maka $\frac{2}{10}$. Untuk $x = 6$ urutan kedua memiliki $f = 3$ maka di kumulatifkan menjadi $\frac{5}{10}$ dan seterusnya sampai urutan kelima $\frac{10}{10}$. Jadi rumusan $s(z)$ adalah $\frac{i}{n}$.

3.8.2 Uji Homogenitas

Teknik pengujian homogenitas dalam penelitian ini digunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sudjana, 2005:250).

Untuk uji homogenitas (Uji-F) dengan menggunakan *microsoft excel 2007* sebagai berikut:

Ayi Sumiati, 2013

Efektifitas Model Sinektik Berorientasi Berfiakir Kritis Dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Karakter Tokoh Pada Novel Remaja 24 Hours Stay At School Karya Esa Khaikina Husein

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. membuka *microsoft office excel 2007* terlebih dahulu seperti uji normalitas di atas;
2. masukkan data yang akan diuji ke *sheet* berikut ini;
3. Setelah data yang akan diuji diketik, langkah selanjutnya yaitu mengujikan berikut ini:
 - a. klik data → analisis data;
 - b. setelah analisis data terinstal maka klik analisis data dan akan muncul kotak dialog seperti di bawah ini
Lalu pilih *f-test tow-sampel for variances* → ok;
 - c. Setelah ok, maka akan muncul kotak dialog seperti di bawah ini pada input :
variabel 1 *range* diisi block dari Kolom A1:A16 dan otomatis diberi \$ agar data tidak berubah
variabel 2 *range* sama diisikan block dari Kolom B1:B16, sama seperti variabel 1 *range*. Lalu \checkmark *labels* → ok;
 - d. setelah ok, maka data yang akan sudah diuji telah selesai dan berikut hasilnya
Jadi, Jika $F_h < F_t$ maka H_0 diterima.

2.8.3 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian rata-rata ini harus dipenuhi syarat normalitas dan homogenitas, bahwa data kelompok eksperimen baik prates maupun pascates dan kelompok control baik prates maupun pascates memiliki data berdistribusi normal dan varian yang homogen.

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran model sinektik pada pembelajaran sastra khususnya apresiasi karakter tokoh novel pada siswa kelas VIII maka digunakan uji t antara sebelum adanya perlakuan (prates) dan setelah perlakuan (pascates). Untuk menguji perbedaan rata-rata dalam penelitian ini digunakan rumus uji t berikut ini.

Uji Statistik :

terlebih dahulu menghitung s gabungan:

Ayi Sumiati, 2013

Efektifitas Model Sinektik Berorientasi Berfiakir Kritis Dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Karakter Tokoh Pada Novel Remaja 24 Hours Stay At School Karya Esa Khaikina Husein

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

untuk menguji rata-rata dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sudjana, 2005:239)

kemudian bandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi sebesar α dan derajat kebebasan (dk), sehingga diperoleh nilai t tabel.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan untuk melihat perbedaan hasil pretes dan pascates secara signifikan dalam kelas eksperimen dan kelas control serta dilakukan dengan menggunakan bantuan MsExcel 2010 sebagai berikut:

Cara pengujian hipotesis untuk rata-rata dua sampel yang berpasangan menggunakan *MS Excel* dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- ketikkan data diatas mulai dari sel A1 sampai sel C11 (seperti gambar dibawah);
- pilih menu [data], klik tombol [analisis data] pada pojok kanan atas;
- Pada jendela [analisis data], pilih [*t-test : paired two sample for means*], klik [ok], maka akan muncul jendela [*t-test : paired two sample for means*]. Klik kotak kecil merah di sebelah kanan kotak [*variable 1 range*] untuk memasukan data nilai Sebelum yaitu sel B2 sampai sel B11. Klik kotak kecil merah di sebelah kanan kotak [*variable 2 range*] untuk memasukan data nilai sesudah yaitu sel C2 sampai sel C11 (lihat gambar dibawah). Kemudian klik [*output range*] untuk menempatkan hasil analisis. Misalnya hasil analisis akan ditempatkan pada sheet yang sama dengan sheet data, yaitu pada sel E1. Jadi anda harus mengklik kotak kecil merah di sebelah

Ayi Sumiati, 2013

Efektifitas Model Sinektik Berorientasi Berfiikir Kritis Dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Karakter Tokoh Pada Novel Remaja 24 Hours Stay At School Karya Esa Khaikina Husein

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kanan kotak [*output range*] kemudian pilih sel E1. Hasilnya seperti nampak pada gambar berikut ;

d. klik [*ok*], maka hasil analisis akan nampak seperti disajikan pada gambar dibawah :

e. dari hasil analisis tersebut dapat dikemukakan :

1. rata-rata (*mean*) Variabel 1 yaitu Sebelum sebesar 18,10 sedangkan variabel 2 (sesudah) rata-ratanya 19,80;
2. ragam (*variance*) Variabel 1 yaitu sebelum sebesar 2,32 sedangkan Variabel 2 (Sesudah) ragamnya 2,18;
3. ukuran sampel (Observations) $n = 10$. sehingga derajat bebasnya (df) = $n - 1 = 9$;
4. nilai t hitung sebesar -4,295 sedangkan nilai t -tabel untuk pengujian dua arah sebesar 2,262. Karena nilai $(t = -4,295) < (t_{0,025(9)} = -2,262)$ maka disimpulkan untuk menolak hipotesis H_0 (rata-rata Sebelum sama dengan rata-rata Sesudah) dengan kata lain menerima H_1 (rata-rata sebelum tidak sama dengan rata-rata sesudah).